

NAMA : Muhammad Rozan Fadhilla
NPM : 2010010579
KELAS : 7G

Soal :

1. Apa pengertian Taqwa dan Ikhlas ? Serta sebutkan Dalil keduanya dari Al-Qur'an/Hadist !
2. Apa pengertian Cinta dan Ridho ? Serta sebutkan Dalil keduanya dari Al-Qur'an/Hadist !
3. Apa pengertian Khauf dan Raja ? Serta sebutkan Dalil keduanya dari Al-Qur'an/Hadist !
4. Apa pengertian Tawakkal dan Syukur ? Serta sebutkan Dalil keduanya dari Al-Qur'an/Hadist !
5. Apa pengertian Muraqabah dan Taubat ? Serta sebutkan Dalil keduanya dari Al-Qur'an/Hadist !
6. Apa itu Birrul Walidain ? Lalu sebutkan Dalilnya dari Al-Qur'an/Hadist ! Kemudian berikan Contoh Birrul Walidain !

(Jawaban)

1. Taqwa adalah konsep dalam Islam yang menggambarkan kesadaran, ketakutan, dan kepatuhan seseorang kepada Allah. Ini melibatkan tindakan untuk menjauhi dosa dan melakukan perbuatan baik dengan harapan untuk mendapatkan keridhaan Allah. Taqwa juga mencakup kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sedangkan Ikhlas merupakan konsep kesucian niat dalam beribadah kepada Allah semata, tanpa adanya tujuan atau motif lain di luar keridhaan-Nya. Ikhlas merupakan esensi dari ibadah yang sejati, di mana seseorang melakukan segala sesuatu semata-mata karena Allah, tanpa pamrih atau keinginan untuk pujian atau ganjaran dari manusia.
 - Dalil dari Al-Qur'an tentang Taqwa
Surah Ali Imran (3:102), yang artinya:
"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam."
 - Dalil dari Al-Qur'an tentang Ikhlas
Surah Al-Bayyinah (98:5), yang artinya:

"Dan mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itu adalah agama yang lurus."

2. Cinta dalam konteks Islam merujuk pada perasaan yang mendalam dan kuat terhadap Allah, Nabi Muhammad SAW, keluarga Nabi, sesama Muslim, dan perbuatan-perbuatan baik. Cinta kepada Allah meliputi penghormatan, kepatuhan, dan kecintaan yang mendalam kepada-Nya. Sedangkan cinta kepada Rasulullah SAW mencakup penghormatan, pengikutan, dan mencintai beliau sebagai suri teladan dalam kehidupan. Sedangkan ridho atau keridhaan dalam Islam mengacu pada keadaan ketika seseorang menerima dan rela dengan apa yang Allah kehendaki, baik dalam hal ujian, cobaan, atau rezeki yang diberikan-Nya. Ridho juga mencakup usaha untuk senantiasa melakukan yang terbaik untuk mencari keridhaan Allah dalam segala aspek kehidupan.

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Cinta

Surah Ar Rum Ayat 21, yang artinya:

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Ridho

Surah Ali Imran Ayat 19, yang artinya:

"Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya."

3. Khauf dan Raja' adalah dua konsep penting dalam Islam yang berkaitan dengan sikap dan keadaan hati seseorang terhadap Allah SWT. Khauf mengacu pada rasa takut kepada Allah karena kesadaran akan keagungan-Nya dan ketakutan akan siksaan-Nya di akhirat jika seseorang melakukan dosa atau tidak mematuhi perintah-Nya. Sementara itu, Raja' adalah harapan kepada rahmat, ampunan, dan pahala dari Allah SWT atas perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang.

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Khauf

Surah Ali Imran Ayat 175, yang artinya:

“Jadi janganlah kalian takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku jika kalian orang-orang yang beriman.”

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Raja

Surah Al Kahfi Ayat 110, yang artinya:

“Barang siapa yang mengharap perjumpaan dengan Rabbnya, maka hendaknya dia beramal dengan amalan saleh dan tidak menyekutukan sesuatu pun dalam beribadah kepada Rabbnya.”

4. Tawakkal adalah keyakinan yang kuat dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Ini melibatkan melepaskan diri dari kekhawatiran terhadap masa depan serta meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak dan ketetapan Allah. Tawakkal bukanlah sikap pasif, namun lebih pada usaha maksimal seseorang dengan keyakinan bahwa hasil akhirnya adalah keputusan dari Allah. Sedangkan syukur adalah ungkapan terima kasih, pengakuan, dan apresiasi yang tulus terhadap nikmat-nikmat yang diberikan Allah SWT. Ini melibatkan pengakuan bahwa segala hal yang baik datang dari-Nya, serta bersyukur dalam segala kondisi, baik dalam kebahagiaan maupun kesulitan.

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Tawakkal

Surah Al-Maidah Ayat 23, yang artinya:

“serta hanya pada Allah-lah kalian betawakal, Jika kalian sah-h Sahih orang yg beriman.”

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Syukur

Surah Al-Baqarah Ayat 152, yang artinya:

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

5. Muraqabah adalah konsep dalam Islam yang merujuk pada kesadaran yang konstan dan pengawasan diri terhadap tindakan, pikiran, dan niat seseorang dengan menyadari bahwa Allah selalu mengawasinya. Ini melibatkan refleksi diri, introspeksi, dan kesadaran bahwa Allah senantiasa mengetahui segala yang dilakukan seseorang. Sedangkan taubat adalah proses pengakuan, penyesalan, dan perubahan sikap dari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama menuju ke arah yang benar. Taubat melibatkan penyesalan yang tulus atas

dosa yang dilakukan, niat untuk tidak mengulangi dosa tersebut, dan berusaha memperbaiki diri.

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Muraqabah

Surat An-Nisa Ayat 152, yang artinya:

"Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang memasrahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia muhsin (orang yang berbuat kebaikan)."

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Taubat

Surah Al-Baqarah Ayat 222, yang artinya:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri."

6. Birrul Walidain merupakan istilah dalam Islam yang menggambarkan kewajiban dan penghormatan yang besar terhadap kedua orang tua. Birrul Walidain mencakup penghormatan, kasih sayang, ketaatan, dan bakti yang tulus kepada orang tua, baik dalam hal-hal yang terlihat maupun yang tidak terlihat.

- Dalil dari Al-Qur'an tentang Birrul Walidain

Surah Al-Isra Ayat 23, yang artinya:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."

- ✓ Contoh Birrul Walidain

Mendengar ucapan dan nasihat orangtua dengan sungguh-sungguh sudah menjadi keharusan bagi setiap anak. Meskipun terkadang membosankan, percayalah bahwa orangtua selalu ingin melakukan yang terbaik untuk anaknya. Selain itu, orangtua juga diam-diam menyelimkan doa agar anaknya selalu di jalan yang benar.